



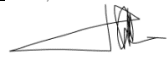
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI : KEDOKTERAN

FAKULTAS : KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama : Dr. Eti Poncorini P,dr,MPd	Tanda Tangan 
Kode Mata Kuliah	: Block 703A	Dosen Pengembang RPS	: Dr. Lilik Wijayanti, dr, MKes	
Nama Mata Kuliah	: Akupunktur (Pengobatan komplementer)			
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Dr. Ida Nurwati,dr, M.Kes	
Semester	: VII			
Bobot Mata kuliah (sks)	: 1,5 SKS			
a. Bobot tatap muka	: 1,25 SKS			
b. Bobot Praktikum	: 0,25 SKS			
c. Bobot praktek lapangan	: -			

d. Bobot simulasi	:	-				
Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Kepala Program Studi	:	Dr.Eti Poncorini P, dr, MPd	
Tanggal	:	23 Agustus 2021	Perbaikan ke	:	1	Tanggal: 25 / 8 /2021
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah						
Kode CPL		CP 2, CP 3 Unsur CPL				
CP 2	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.				
CP 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan prinsip dasar ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif 2. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat 				

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran. 4. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif 5. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien, keluarga, dan masyarakat secara verbal dan nonverbal 6. Mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. 7. Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien 8. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat, profesi, dan sektor lain dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan 									
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">- Anatomi</td> <td style="width: 33%;">Biokimia</td> <td style="width: 33%;">Psikiatri</td> </tr> <tr> <td>- Fisiologi</td> <td>Neurologi</td> <td>Kebidanan dan kandungan</td> </tr> <tr> <td>- Ilmu Penyakit Dalam,</td> <td>Gizi</td> <td>Histologi</td> </tr> </table>	- Anatomi	Biokimia	Psikiatri	- Fisiologi	Neurologi	Kebidanan dan kandungan	- Ilmu Penyakit Dalam,	Gizi	Histologi
- Anatomi	Biokimia	Psikiatri									
- Fisiologi	Neurologi	Kebidanan dan kandungan									
- Ilmu Penyakit Dalam,	Gizi	Histologi									
Deskripsi Mata Kuliah	:	Setelah mahasiswa melalui Blok Akupunktur, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang safety in acupunctur, titik akupunktur, mekanisme kerja, pemanfaatan akupunktur medik pada kasus kasus klinik									
Basis Penilaian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Pembuatan referat 3. Ujian Blok 									

Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abdi H, Zhao B, Darbandi M, <i>et al.</i> 2012. The effects of body acupuncture on obesity : anthropometric parameters, lipid profile and inflamatory and immunologic marker. <i>The Scientific World Journal</i> Volume 2012, Article ID 603539, pp 1 – 11 2. Baldry E.P., Thompson J.W., 2005, <i>Acupuncture, Trigger Points and Musculo skeletal Pain</i>, third ed., Elsevier Churchill Livingstone, London. 3. Belivani M, Dimitroula C, Katsiki N, <i>et al.</i> 2014. Acupuncture in the treatment of obesity: a narrative review of the literature. Download from http://aim.bmj.com. Published by group.bmj.com 4. Chon TY, Mallory MJ, Yang J, Bublitz SR, Do A, Dorsher PT. Laser Acupuncture: A Concise Review, <i>Medical Acupuncture</i>, 31 (3). 2019, 164-168. 5. Intihumul M, Tita HM, Herry H dkk. 2015. Perbedaan Pengaruh Akupunktur dan Vitamin B6 terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah pada Emesis Gravidarum Berat. <i>IJEMC</i>, Vol 2, No 2 hal 1 – 6 6. Jin Xu and Ian ZM. 2012. <i>The current use of acupuncture during pregnancy and childbirth</i>. Wolters Kluwer Health, Lippincolt Williams dan Wilkins 7. Kim SK and Bae H.2010. Acupuncture and immune modulation. <i>Auton Neurosci: Basic and Clinical</i> 157: 38–41 8. Lindsey J. Wegrzyniak, DO,1 John T. Et al. 2012. Treatment of Hyperemesis Gravidarum. <i>Rev Obstet Gynecol.</i> 5(2):78-84 9. Mayor F.,D., 2007, <i>Electroacupuncture, A Practical Manual and Resource</i>, Chuchill Livingstone, London. 10. Saputra K, 2012. <i>Buku Ajar Biofisika Akupunktur dalam Konsep Kedokteran Energi</i>, Salemba Medika, Jakarta. 11. Saputra K. 2017. <i>Akupunktur dasar</i>. Ed 2. Surabaya: Airlangga university press. 1-378. 12. Zeng BY, Zhao K and Liang FR. 2013 <i>International review of neurobiology. Neurobiology of acupuncture</i>. Vol III. London: 125-36.
------------------	---	---

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
								Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
				Luring	Daring							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mampu mengetahui Falsafah dan konsep dasar akupunktur serta manfaat akupunktur	1. Sejarah perkembangan akupunktur 2. Sistem meridian 3. Falsafah dan konsep yang mendasari ilmu akupunktur 4. rangsang akupunktur 5. manfaat akupunktur : penyakit	1. Filshie J., White A., 1998, Medical Acupunctur, A Western Scientific Approach, Churchill Livingstone, London. 2. Saputra K, 2012. Buku Ajar Biofisika Akupunktur dalam Konsep Kedokteran Energi, Salemba Medika, Jakarta.		daring	100 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ

2	Mahasiswa mampu menjelaskan Titik akupunktur	<p>a. Jenis-jenis Titik Akupunktur</p> <p>b. Cara Penulisan dan Tata Nama Titik Akupunktur</p> <p>c. Cara Penentuan Titik Akupunktur</p> <p>d. Karakteristik dan contoh titik akupunktur</p>	<p>1. Cheng Xinnong. 1987. Chinese Acupuncture and Moxibustion. Vol. 123. Foreign Languages Press, Beijing.</p> <p>2. Kiswojo. 2006. Pengetahuan Dasar Ilmu Akupunktur. Jakarta: Penerbit Akupunktur Indonesia.</p> <p>3. Baldry E.P., Thompson J.W., 2005, Acupuncture, Trigger Points and Musculo skeletal Pain, third ed., Elsevier Churchill Livingstone, London.</p>		daring	100 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
---	--	--	---	--	--------	-----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan mengidentifikasi safety acupunctur	1. Indikasi dan kontraindikasi metode yang digunakan dalam akupunktur diantaranya laseropunktur, sonopunktur, tanam benang, elektroakupunktur 2. Peralatan yang digunakan 3. Tata laksana pada akupunktur medik	1. Chon TY, Mallory MJ, Yang J, Bublitz SR, Do A, Dorsher PT. Laser Acupuncture: A Concise Review, Medical Acupuncture, 31 (3). 2019, 164-168. 2. Filshic J & White A. 2004. Medical Acupuncture A Western Scientific Approach. Edinburg : Churchill Livingstone. 3. Han JS, 2003. Acupuncture: neuropeptide release produced by electrical stimulation of different frequencies. Trends Neurosci, 26 : 17–22. 4. Han JS, 2004. Acupuncture and endorphins, Neuroscience Letters 361, 258–261 5. Longbottom J. 2010. Acupuncture in Manual Therapy, Churchill Livingstone, Edinburg 6. Mayor DF. 2007. Electroacupuncture A Practical Manual and Resource. Philadelphia St Louis Sydney, Toronto. 7. Saputra K. 2017. Akupunktur dasar. Ed 2. Surabaya: Airlangga university press. 1-378. 8. Zeng BY, Zhao K and Liang FR. 2013 International review of neurobiology. Neurobiology of acupuncture. Vol III. London: 125-36.		daring	100 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
---	--	---	---	--	--------	-----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

4	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme kerja akupunktur medik	<p>1. Jalur meredian akupunktur dari aspek biomedik</p> <p>2. Bagaimana jalur rangsangan yang timbul pada tindakan penjaruman akupunktur</p> <p>3. Pemahaman bagaimana jalur rangsangan yang timbul pada perangsangan akupunktur</p> <p>4. Pemahaman aspek Neuro Endokrin Imune System (NEIS) pada penjaruman dan perangsangan akupunktur</p>	<p>1. Akupunktur Untuk Nyeri dengan pendekatan Neurosain. Penyusun : Koosnadi Saputra dan Syaraif Sudirman. Editor: Koosnadi Saputra. Cetakan pertama 2009. CV Sagung Seto. Jakarta. 123 halaman.</p> <p>2. Akupunktur untuk Persalinan Bebas Nyeri. Penulis: Syarif S. Wignyomartono. Editor Dr. Koosnadi Saputra, dr. SpRad. dan Abdurahman Laqif, dr. SpOG(K). Cetakan 1. Surakarta. UNS Press. 2011. xiv + 97 halaman.</p> <p>3. Akupunktur Klinik. Editor: Koosnadi Saputra. Airlangga University Press. 2002. Surabaya. Cetakan 1. xii + 187 halaman.</p> <p>4. Akupunktur Dasar. Editor: Koosnadi Saputra dan Agustin Idayanti. Airlangga University Press. Cetakan 1. 2005. xvi + 332 halaman.</p> <p>5. Biomedical Acupuncture for Pain Management. An Integrative Approach. Yun-Tao Ma, Mila Ma and Zang Hee Cho. Elsevier. Churchill Livingstone (USA). 2005</p>		daring	100 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
---	--	---	---	--	--------	-----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

		dan moxhibusi										
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Model penatalaksanaan nyeri, mekanisme akupunktur analgesia, implikasi klinis	1. Model penatalaksanaan nyeri : model biopsikososial, akupunktur biomedik, berdasarkan mekanisme nyeri 2. mekanisme akupunktur analgesia : jaringan perifer, tingkat segmental, tingkat sentral 3. Implikasi klinis : lokasi penjaruman , intensitas rangsang, lama penjaruman , saat intervensi, model rangsang	1. Akupunktur Untuk Nyeri dengan pendekatan Neurosain. Penyusun : Koosnadi Saputra dan Syaraif Sudirman. Editor: Koosnadi Saputra. Cetakan pertama 2009. CV Sagung Seto. Jakarta. 123 halaman. 2. Akupunktur untuk Persalinan Bebas Nyeri. Penulis: Syarif S. Wignyomartono. Editor Dr. Koosnadi Saputra, dr. SpRad. dan Abdurahman Laqif, dr. SpOG(K). Cetakan 1. Surakarta. UNS Press. 2011. xiv + 97 halaman. 3. Akupunktur Klinik. Editor: Koosnadi Saputra. Airlangga University Press. 2002. Surabaya. Cetakan 1. xii + 187 halaman. 4. Akupunktur Dasar. Editor: Koosnadi Saputra dan Agustin Idayanti. Airlangga University Press. Cetakan 1. 2005. xvi + 332 halaman. 5. Biomedical Acupuncture for Pain Managemen An Integrative Approach. Yun-Tao Ma, Mila Ma and Zang Hee Cho. Elsevier. Churchill Livingstone		daring	100 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ

6	Mahasiswa mampu Definisi, klasifikasi, patofisiologi dan tatalaksana Akupunktur untuk vertigo	<p>1. definisi vertigo</p> <p>2. klasifikasi vertigo : paroksismal, kronis, akut</p> <p>3. patofisiologi vertigo : sistem vestibuler, optik dan proprioseptik, jaras yang menghubungkan nuclei vestibularis dengan nuklei N III, IV, VI, vestibulospinalis</p> <p>4. tatalaksana dengan akupunktur : mekanisme kerja, pemilihan titik</p>	<p>1. Hamid. 2006. Diagnosis dan Tatalaksana Kedaruratan Vertigo. Simposium 3rd Updates in Neuroemergencies. Dep Neurologi FKUI-RSCM, Jakarta.</p> <p>2. Pirawati Prasti dan Siboe L. Yvonne. 2004. Terapi Akupunktur untuk Vertigo. Cermin Dunia Kedokteran. 144:47-51.</p> <p>3. Huaitang S. 1993. Acupuncture and Moxibustion Treatment of Vertigo (2). Internat. J. Clin. Acupunc. 4:3915.</p> <p>4. Jiao Shunfa. 1995. Head Acupuncture. Shanxi Publishing House, Beijing, China.</p> <p>5. Kang L S. 2004. Pengobatan Vertigo dengan Akupunktur. Cermin Dunia Kedokteran. No. 144: 51.</p> <p>6. Kiswojo dan Kusuma A. 1978. Teori dan Praktek Ilmu Akupunktur. Jakarta: PT Gramedia.</p> <p>7. Lumbantobing S. M. 1996. Vertigo Tujuh Keliling. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.</p> <p>8. Nurimaba N, Joesoef A. A, Andradi S. 1999. Vertigo, Patofisiologi, Diagnosis dan Terapi. Cetakan pertama. Kelompok Studi Vertigo, PERDOSSI. Jakarta.</p>		daring	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
---	---	---	--	--	--------	----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

7	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur insomnia	<p>1. Definisi insomnia : psikofisiologi, kronis</p> <p>2. Patofisiologi insomnia : gangguan kontrol irama tidur – jaga pada hipotalamus, forebrain, brainstem, mesopontin, neurohormon yang diproduksi oleh nukleus suprachiasma dan pineal</p> <p>3. penatalaksanaan dengan akupunktur : pemilihan titik, mekanisme akupunktur</p>	<p>1. Calehr dan Hallym. 1993. Pedoman Akupunktur Medis. Jilid II: Pengetahuan Lanjutan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.</p> <p>2. Dharma K. dan Widya. 1993. Sistem Pelayanan Kesehatan dan Akupunktur. Maj. Kedok. Indon., Vol: 43, No: 10. Hal: 555.</p> <p>3. Dharma K. dan Widya. 1995. Akupunktur Penggunaannya dalam Praktek Sehari - hari. Cermin Dunia Kedokteran. No. 105. Hal: 43</p> <p>4. Goodman L. dan Gilman, A. 2001. The Pharmacological: Basis of Therapeutics. 5th edition. New York: Macmillan Publishing Co. Inc. Hal: 908-910.</p> <p>5. Kiswojo. 2000. Pengetahuan Dasar Ilmu Akupunktur. Penerbit Akupunktur Indonesia.</p> <p>6. Saputra K. 2005. Akupunktur Dasar. Cetakan Pertama. Airlangga University Press. Surabaya.</p> <p>7. Pinto LR., Alves RC., Caixeta E., Fontenella JA., Bacellar A., Poyares D., Aloe F et al. (2010). New guidelines for diagnosis and treatment of insomnia. Arq Neuro-Psiquiat, 68 (4).</p>		daring	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
---	--	--	--	--	--------	----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

8	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur asma	<p>1. Definisi asma</p> <p>2. Klasifikasi : waktu, UKK, etiologi dan mekanisme terjadinya.</p> <p>3. Tatalaksana: akupunktur (alasan pemilihan titik, mekanisme kerja).</p>	<p>1. Baratawidjaja KG dan Rengganis I (2010). <i>Imunologi dasar</i>. Edisi IX. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Pp: 369-397.</p> <p>2. Cabyoglu MT, Ergene N, and Tan U (2006). <i>The mechanism of acupuncture and clinical applications</i>. Intern. J. Neuroscience. Vol. 116; 115-25.</p> <p>3. Saputra K (2000). <i>Akupunktur dalam pendekatan ilmu kedokteran</i>. Cetakan I. Airlangga University Press. Surabaya. pp: 65-69.</p> <p>4. Saputra K (2002). <i>Akupunktur klinik</i>. Cetakan I. Airlangga University Press. Surabaya. pp: 80-81.</p> <p>5. Solomon WR (2006). <i>Asma bronkial: Alergi dan lain-lain</i>. Dalam: Hartanto H, Susi N, Wulansari P, Mahanani DA (eds). <i>Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit</i>. Edisi 6, volume 1, cetakan 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Pp: 177-197.</p> <p>6. Sundaru H dan Sukanto (2014). <i>Asma bronkial</i>. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF (eds). <i>Buku ajar ilmu penyakit dalam</i>. Jilid I, edisi VI, cetakan</p>	daring	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
---	--	---	--	--------	----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

9	Mahasiswa mampu menerangkan: Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk urtikaria	<p>1. Definisi urtikaria</p> <p>2. Klasifikasi: waktu, UKK, etilogi dan mekanisme terjadinya.</p> <p>3. Tatalaksana: akupunktur (alasan pemilihan titik, mekanisme kerja).</p>	<p>1. Aisah S (2010). Urtikaria. Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S (eds). Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi VI, cetakan I. Jakarta: Badan Penerbit FKUI. Pp: 169-181.</p> <p>2. Baratawidjaja KG dan Rengganis I (2010). Immunologi dasar. Edisi IX. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Pp: 369-397.</p> <p>3. Chen CJ and Yu HS (1998). Acupuncture treatment of urticaria. J Arch Dermatol.; 134: 1397-9.</p> <p>4. Iraj F, Sghayi M, and Mokhtari H (2006). Acupuncture in the treatment of chronic urticaria: a double blind study. The Internet Journal of Dermatology. Volume 3, Number 2; 1531-3018.</p> <p>Solomon WR (2006). Asma bronkial: Alergi dan lain-lain. Dalam: Hartanto H, Susi N, Wulansari P, Mahanani DA (eds). Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Edisi 6, volume 1, cetakan 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Pp: 177-197.</p>		daringg	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
---	--	--	--	--	---------	----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

10	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk obesitas	<p>1. Definisi obesitas</p> <p>2. Etiologi : gaya hidup, pengaruh obat, usia, genetik, hormonal</p> <p>3. Klasifikasi berdasar IMT</p> <p>4. tatalaksana :</p> <p>akupunktur (alasan pemilihan titik, mekanisme kerja</p>	<p>1. British Nutrition Foundation. 2000. Health Risk of Obesity, pp : 4 – 13</p> <p>2. Caroli, M dan Lagravieste D. 2002. Prevention of Obesity. 22 : 221 - 6</p> <p>3. Sutanto DS. 2008. Akupunktur untuk Obesitas dengan pendekatan Neuroedokrin. Seminar dan Workshop Akupunktur untuk Estetika. Surabaya : Graha Puslitbang Sisjakkes Depkes RI.</p> <p>4. Uner Tan. 2006. The Treatment of Obesity by Acupuncture. Intern J Neuroscience. 116: 165 – 75.</p> <p>5. HamidAbdi, Baixiao hao, Mahsa Darbandi, et al. 2012. The effects of body acupuncture on obesity : anthropometric parameters, lipid profile and inflammatory and immunologic marker. The Scientific World Journal Volume 2012, Article ID 603539, pp 1 – 11</p> <p>6. Maria Belivani, Charikleia Dimitroula, Niki Katsiki, et al. 2014. Acupuncture in the treatment of obesity: a narrative review of the literature. Download from http://aim.bmj.com. Published by group.bmj.com</p>	daringg	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
----	--	---	---	---------	----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

11	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk mual dan muntah	1. Definisi 2. Etiologi : kehamilan, perjalanan, akibat obat, efek samping radioterapi dan kemoterapi 3. tatalaksana : akupunktur (alasan pemilihan titik, mekanisme kerja)	1. Ann Quay dan Lihua Xu. 2007. Holistic Acupuncture Approach to Idiopathic Refractory Nausea, Abdominal Pain and Bloating. World J Gastroenterol. 13 (40) :5360 -1. 2. Ma Yun Tao, Ma Mila dan Co. 2005. Biomedical Acupuncture for Pain Management, An Integrative Approach, Elsevier Churchill Livingstone. Roemer AT. 2005. Medical Acupuncture in Pregnancy. Thieme, Stuttgart. London. P : 90. 4. Suyanto E. 2004. Akupunktur untuk Mual dan Muntah. Meridian (Indonesian Journal of Acupuncture). Vol XI, No 1, hal 6 – 9. 5. Intihumul M, Tita HM, Herry H dkk. 2015. Perbedaan Pengaruh Akupunktur dan Vitamin B6 terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah pada Emesis Gravidarum Berat. IJEMC, Vol 2, No 2 hal 1 – 6 6. Lindsey J. Wegrzyniak, DO, John T. Et al. 2012. Treatment of Hyperemesis Gravidarum. Rev Obstet Gynecol. 5(2):78-84 7. Jin Xu and Ian ZM. 2012. The current use of acupuncture during pregnancy and childbirth. Wolters Kluwer Health, Lippincott Williams dan Wilkins	daring	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
----	---	---	---	--------	----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

12	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk stroke	<p>1. Definisi Stroke</p> <p>2. Klasifikasi : Berdasarkan anatomi dan penyebabnya</p> <ul style="list-style-type: none"> .Ischemia .Hemoragik <p>Berdasarkan stadium / pertimbangan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> .Transient Ischemic Attack. .Stroke in evolution .Completed stroke. <p>3.Deteksi dini stroke dengan SEGERA KE RS</p> <p>4.Tatalaksana stroke dengan akupunktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> .Tujuan .Rencana terapi 	<p>1.National Institutes of Health. 1997. NIH Consensus Development Conference on Acupunctures. Bethesda MD. Nov. 1997: 93-109.</p> <p>2.Lina M. Chavez, Shiang-Suo Huang, Iona MacDonald, Jaung-Geng Lin, Yu-Chen Lee and Yi-Hung Chen. 2017. Mechanisms of Acupuncture Therapy in Ischemic Stroke Rehabilitation: A Literature Review of Basic Studies. Int J Mol Sci. 2017 Nov; 18(11): 2270</p> <p>3.Xin Li 1, Qiang Wang Acupuncture therapy for stroke patients</p> <p>4.Dwita Oktaria , SabrinaFazriesa.2017 Efektivitas Akupunktur untuk Rehabilitasi Stroke. Medical journal of lampung University ; Volume 6; Nomor 2 :64-71</p>		daringg	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ
----	--	---	--	--	---------	----------	--------------------------------	------------	--	-----	----------------	-----

		.Alasan pemilihan titik .Mekanisme										
13	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk Bells Palsy	1. Definisi Gejala pada sisi lumpuh Patogenesis Tatalaksana Bell's palsy dengan akupunktur :rencana terapi .alasan pemilihan titik .mekanisme kerja	1. Li Y, Liang F.R, Yu S.G, Li C.D, Hu L.X, Zhou D. Yuan X.L. et al. 2004. Efficacy of acupuncture and moxibustion in teaching Bell's Palsy: A multicenter randomized controlled trial in China. Chinese Medical Journal. Oct; 117 (10): 1502 -1506. 2. Wang Y and Yang L. 2010. Chemical Observation of Treatment of Acupuncture for Different Stage. 3. Kwon HJ, Choi JY, Lee MS, Kim YS, Shin BC, Kim JI. Acupuncture for the sequelae of Bell's palsy: a randomized controlled trial. Trials (2015) 16:246		daring	50 menit	Kuliah interaktif, demonstrasi	Soal ujian	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk 1 soal diberikan nilai 1	CP2	1 soal nilai 1	MCQ

14	Mahasiswa mampu menerangkan tentang pembagian rata dalam tubuh, mengenal system meridian, menentukan titik akupunktur, memilih posisi yang tepat untuk akupunktur, mengetahui cara penjaruman yang benar	Praktikum : demonstrasi penjaruman beberapa titik akupunktur oleh dosen pembimbing	1.Kiswojo. 2006. Pengetahuan Dasar Ilmu Akupunktur. Jakarta: Penerbit Akupunktur Indonesia. 2.Shi Y, Shan C and Wang F 2015.Acupoint selection : a key factor to influence the compatibility of acupoint .35(10):1025-1027		daringg	200 menit	Demont rasi, diskusi interaktif	Laporan praktikum	Apabila mahasiswa mengerjakan benar untuk laporan praktikum diberikan nilai 100	CP3	1 soal nilai 1	MCQ
----	--	--	---	--	---------	-----------	---------------------------------	-------------------	---	-----	----------------	-----

	penatalaksanaan komprehensif terhadap penyakit akibat gangguan hemostasis	0	1	2	3	4		0	4	2	4		4	6	0	
4	Menjelaskan etiopatogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis dan penatalaksanaan komprehensif terhadap penyakit autoimun	0	1	2	3	4	10	0	4	2	4		2	6	2	10 soal
5	Menjelaskan etiopatogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis dan penatalaksanaan komprehensif terhadap penyakit imunodefisiensi	0	1	2	3	4	10	0	4	2	4		0	10	0	10 soal
6	Menjelaskan etiopatogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis dan penatalaksanaan komprehensif terhadap penyakit hipersensitifitas	0	1	2	3	4	10	0	4	2	4		0	10	0	10 soal
7	Menyusun data dari gejala, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis, evaluasi dan prognosis penyakit hematologic dan penyakit sistem imun	0	1	2	3	4	10	0	5	0	5		2	6	2	10 soal

8	Melakukan penatalaksanaan penyakit hematoimunologi secara komprehensif (meliputi aspek preventif, promotive, kuratif, dan rehabilitatif)	0	1	2	3	4	10	6	0	4	0		0	10	0	10 soal
																80 soal

KETERANGAN :

(*) Tinjauan 2 :

- Saraf
- Psikiatri
- Indera
- Respirasi
- Kardiovaskuler
- Reproduksi
- Gastrointestinal, hepatobilier, pancreas
- Ginjal dan saluran kemih
- Endokrin,metabolic,nutrisi
- Hematologic, imunologi dan,infeksi
- Musculoskeletal
- Integument
- Sistem Kesehatan Nasional
- Metodologi Penelitian, Statistik dan Epidemiologi
- Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
- Etika Profesi Kesehatan dan Hukum Kedokteran
- Lainnya

